MATERI RILIS TPID

KALIMANTAN TENGAH

4 NOVEMBER 2019

ISEN MULANG

Sekretariat :
Jalan RTA Milono No. 1 Palangka Raya
Kalimantan Tengah

PEMPROV KALTENG - BANK INDONESIA

BMKG - BULOG

ALUR PIKIR

Rapat TPID
RILIS INFLASI
OKTOBER
2019

1

IHK OKTOBER 2019

Pada Oktober 2019, Kalimantan Tengah mengalami inflasi sebesar 0,48% (mtm), meningkat dari capaian bulan September 2019 yang mengalami deflasi -0,07% (mtm).

2

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI

Kelompok *Volatile Foods* dan *Administered Price* menjadi kelompok penyumbang inflasi Kalimantan Tengah bulan Oktober 2019, di mana masing-masing mengalami inflasi sebesar 1,06% (mtm) dan 0,82% (mtm).

3

PROSPEK INFLASI KEDEPAN & UPAYA MITIGASI

Inflasi pada periode mendatang diperkirakan terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi tekanan inflasi, antara lain :

- *Volatile Foods* : Kenaikan harga daging ayam ras dan ikan tangkapan menjelang HBKN akhir tahun
- *Administered Prices* : Harga rokok kretek dan harga angkutan udara
- *Core* : Kenaikan harga emas dunia dan barang-barang ritel impor

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

0,48%

INFLASI BULANAN

- Pada Oktober 2019, Kalimantan Tengah mengalami inflasi sebesar 0,48% (mtm), meningkat dibanding bulan September 2019 yang mengalami deflasi sebesar -0,07% (mtm).
- Capaian ini sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian pada bulan Oktober 2018 yang mengalami inflasi sebesar 0,19% (mtm)
- Capaian inflasi Kalteng lebih tinggi dari capaian nasional yang mengalami inflasi sebesar 0,02% (mtm).
- inflasi Oktober 2019 didorong oleh kelompok harga bergejolak (*volatile food*) dan harga yang diatur pemerintah (*administered price*)

INFLASI OKTOBER 2019 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oktober 2019

1,39% (ytd)

Oktober 2018

3,32% (ytd)

Oktober 2019

2,57% (yoy)

Oktober 2018

4,17% (yoy)

YEAR-ON-YEAR
(yoy)

2,57%

INFLASI TAHUNAN

- Inflasi tahunan provinsi Kalimantan Tengah pada Oktober 2019 tercatat 2,57% (yoy), lebih tinggi dibandingkan capaian inflasi tahunan September 2019 sebesar 2,27% (yoy), namun lebih rendah dari capaian Oktober 2018 sebesar 4,17% (yoy).
- Capaian ini juga lebih rendah dibandingkan dengan Nasional pada Oktober 2019 sebesar 3,13% (yoy).

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

0,64%

INFLASI TAHUN BERJALAN
(ytd)

1,58%

INFLASI TAHUNAN (yoy)

2,68%

DISAGREGASI – PALANGKA RAYA

INFLASI OKTOBER 2019 (SPASIAL)

- Secara spasial IHK di Palangka Raya pada Oktober 2019 tercatat mengalami inflasi sebesar 0,64% (mtm), sedangkan Sampit tercatat inflasi sebesar 0,21% (mtm). Sementara, pada September 2019, Palangka Raya mengalami inflasi sebesar 0,05% (mtm), dan Sampit mengalami deflasi sebesar -0,26% (mtm)
- Secara tahunan, inflasi di Palangka Raya tercatat sebesar 2,68% (yoy) lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,38% (yoy). Sedangkan inflasi Sampit tercatat sebesar 2,37% (yoy), yang juga lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,59% (yoy).

DISAGREGASI - SAMPIT

INFLASI TAHUN BERJALAN
(ytd)

1,04%

INFLASI TAHUNAN
(yoy)

2,37%

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

0,21%

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI OKTOBER 2019

PALANGKA RAYA

No	KOMODITAS	DEFLASI	INFLASI	KOMODITAS
1	Ikan Layang/Benggol	-0,05	0,20	Angkutan Udara
2	Cabai Rawit	-0,02	0,17	Daging Ayam Ras
3	Daging Ayam Kampung	-0,02	0,07	Ikan Nila
4	Telur Ayam Ras	-0,01	0,05	Ikan Bakar
5	Nangka Muda	-0,01	0,05	Ikan Gabus

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

SAMPIT

No	KOMODITAS	DEFLASI	INFLASI	KOMODITAS
1	Televisi Berwarna	-0,06	0,17	Daging Ayam Ras
2	Bawang Merah	-0,04	0,14	Emas Perhiasan
3	Telur Ayam ras	-0,04	0,05	Kacang Panjang
4	Seng	-0,04	0,04	Pisang
5	Kerang	-0,02	0,02	Jeruk

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

INFLASI REGIONAL OKTOBER 2019

INFLASI
SPASIAL
(REGIONAL)

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

MONTH-TO-MONTH
(mtm)

- Pada bulan Oktober 2019, sebagian besar kota sampel inflasi di Pulau Kalimantan mengalami inflasi.
- Tingkat inflasi di Kota Palangka Raya adalah tertinggi kedua di Kalimantan, sedangkan capaian inflasi di Kota Sampit adalah yang tertinggi ketiga di Kalimantan.
- Pada tingkat provinsi, tingkat inflasi di Kalimantan Tengah adalah yang tertinggi di Kalimantan.

PERBANDINGAN HARGA KOMODITAS

HARGAPANGAN.ID

No.	Komoditas(Rp)	Rata-Rata 2018	September 2019	Oktober 2019
I	Beras	Rp 13.385	Rp 13.300	Rp 13.300
II	Daging Ayam	Rp 37.019	Rp 28.200	Rp 35.200
III	Daging Sapi	Rp 122.435	Rp 125.700	Rp 125.550
IV	Telur Ayam	Rp 26.492	Rp 26.600	Rp 26.000
V	Bawang Merah	Rp 29.042	Rp 22.500	Rp 23.950
VI	Bawang Putih	Rp 26.600	Rp 31.050	Rp 30.850
VII	Cabai Merah	Rp 48.608	Rp 58.650	Rp 57.000
VIII	Cabai Rawit	Rp 45.031	Rp 62.150	Rp 54.400

Per 31 Oktober 2019, harga sebagian besar bahan makanan menunjukkan penurunan, kecuali komoditas daging ayam ras dan bawang merah yang mengalami kenaikan harga

HARGA CABAI MERAH	31 Oktober 2019	
Palangka Raya	Pasar Besar	Rp61.250
	Pasar Kahayan	Rp57.500
Sampit	PPM	Rp60.000
	Pasar Subuh	Rp53.750

HARGA CABAI RAWIT	31 Oktober 2019	
Palangka Raya	Pasar Besar	Rp55.000
	Pasar Kahayan	Rp60.000
Sampit	PPM	Rp47.500
	Pasar Subuh	Rp40.000

HARGA DAGING AYAM	31 Oktober 2019	
Palangka Raya	Pasar Besar	Rp38.500
	Pasar Kahayan	Rp40.000
Sampit	PPM	Rp35.000
	Pasar Subuh	Rp35.000

PROSPEK KEDEPAN

Administered prices

- Komoditas angkutan udara perlu diberi perhatian khusus mengingat telah mulai terjadi normalisasi harga pascaberakhirnya bencana kabut asap
- Harga cukai rokok yang akan naik pada awal tahun 2020

Core

- Kenaikan harga emas dunia diperkirakan akan cukup berdampak pada harga komoditas emas perhiasan, mengingat harga emas dunia diperkirakan akan terus berfluktuasi hingga akhir tahun
- Harga barang ritel yang permintaannya berpotensi naik pada momen HBKN akhir tahun mendatang

Volatile Foods

- Komoditas daging ayam ras, yang secara nasional pun mengalami tekanan harga, terutama menjelang momen HBKN akhir tahun
- Komoditas ikan tangkapan yang berpotensi mengalami tekanan harga memasuki musim penghujan

Program Rutin TPID

- Pemantauan harga pasar.
- Pengendalian ekspektasi masyarakat dengan melaksanakan *press release*.
- Menjaga ketersediaan stok dan kelancaran distribusi komoditas yang didatangkan dari luar daerah.
- Peningkatan kualitas atas pemanfaatan kandang penyangga, kolam penyangga, dan pasar penyeimbang untuk menjaga kestabilan harga.
- Program *supply chain* Daging Ayam Segar Beku.

KONDISI TERKINI & RENCANA AKSI

1

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

- ✓ Hampir semua komoditas bahan pangan mengalami penurunan harga, kecuali komoditas daging ayam ras
- ✓ Untuk mengantisipasi kenaikan harga daging ayam ras kedepannya, perlu dilakukan penyiapan stok menjelang HBKN akhir tahun, terutama oleh DTPHP
- ✓ Diperlukan koordinasi yang lebih intensif di antara TPID Provinsi dan Kabupaten/Kota, sehingga program pengendalian inflasi berjalan di seluruh daerah

2

DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PETERNAKAN

- ✓ Daging ayam ras harganya naik salah satunya akibat kebijakan pembatasan penjualan bibit DOC oleh pemerintah pusat, sehingga kini stoknya mulai menipis
- ✓ Saat ini kandang penyangga masih disterilisasi untuk persiapan masuknya 24.000 bibit DOC baru untuk 5 kandang, sebagai antisipasi kenaikan permintaan dan harga pada HBKN akhir tahun. Harga daging ayam dari kandang penyangga rata-rata lebih murah dari di pasaran.

3

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

- ✓ Menurut laporan di lapangan, ikan-ikan gabus tangkapan nelayan Palangka Raya banyak yang dijual langsung ke Banjarmasin.
- ✓ 5 kolam penyangga berisi ikan nila dan 6 kolam penyangga bioflok ikan lele siap dipanen pertengahan November untuk mengantisipasi permintaan HBKN akhir tahun.

4

BMKG

- ✓ Provinsi Kalimantan Tengah secara umum akan mulai memasuki musim penghujan dengan intensitas curah hujan menengah pada bulan November, dengan puncak musim penghujan secara umum di bulan Desember. Beberapa wilayah akan mengalami puncak musim penghujan pada bulan Januari, Maret, dan April 2020.
- ✓ Gelombang laut di bagian selatan Kalimantan Tengah pada minggu pertama bulan November diprediksi akan setinggi 0,5-1,25 meter, atau masuk ke dalam kategori gelombang rendah.

5

BULOG

- ✓ Ketersediaan stok beras CPP/PSO di gudang Bulog tercatat sebanyak 71720 ton, dan cukup untuk kebutuhan 7 bulan kedepan. Sedangkan, beras komersil tersedia sebanyak 515 ribu ton.
- ✓ Stok barang lainnya juga aman, di mana gula tersedia sebanyak 170 ton, tepung terigu sebanyak 15 ton, telur ayam 623 kg, bawang putih 200 kg, minyak goreng 54.000 liter, daging kerbau beku sebanyak 33.645 ton, serta daging ayam ras beku sebanyak 120 kg.
- ✓ Terdapat potensi peninjakan kerja sama dengan ritel swasta yang menjual daging ayam ras beku.

RILIS TPID

KALIMANTAN TENGAH

4 NOVEMBER 2019